

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN HIDROPONIK SEBAGAI MEDIA PENGHIJAUAN SEKOLAH DI SMA NURUL HASANAH, DELI SERDANG

Dian Habibie¹

Iffan Fuady Harahap²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2}

dianhabibie90@gmail.com

Abstrak

Masalah ketahanan pangan nasional merupakan masalah yang harus ditangani secara bersama. Tidak hanya mengandalkan pemerintah, namun harus didukung dengan keikutsertaan secara aktif masyarakat dimulai dari lini terkecil yaitu siswa. Lahan pertanian yang semakin sempit akibat beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi daerah industri, budidaya hidroponik dianggap tepat untuk memanfaatkan lahan yang tersedia sebaik-baiknya, diharapkan dengan penelitian ini siswa mengerti tentang pertanian dengan metode hidroponik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tempat penelitian di SMA Nurul Hasanah, Deli Serdang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 35 siswa dan menggunakan metode skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu siswa mengerti dan mengetahui tentang hidroponik, serta persepsi siswa dalam pembuatan hidroponik sebagai media penghijauan lingkungan sekolah sangat setuju.

Kata kunci : hidroponik, penghijauan, siswa,

Abstract

The problem of national food security is a problem that must be handled collectively. Not only rely on government, but must be supported by the active participation of the community starting from the smallest line of students. Agricultural land is increasingly narrow due to the shift of the function of agricultural land into industrial areas, hydroponic cultivation is considered appropriate to utilize the available land as well as possible, it is hoped with this study students understand about agriculture with hydroponic methods. This research is descriptive research with research place at SMA Nurul Hasanah, Deli Serdang. The number of samples used in this study is 35 students and using the Likert scale method. The results of this study indicate that students understand and know about hydroponics, as well as the students' perceptions in making hydroponics as a medium of greening the school environment strongly agree.

Keywords: hydroponics, greening, students

1. PENDAHULUAN

Lahan pertanian yang semakin sempit akibat beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi daerah industri, budidaya hidroponik dianggap tepat untuk memanfaatkan lahan yang tersedia sebaik-baiknya. Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah yaitu metode pertumbuhan pertanian dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan

tanah sebagai pemenuhan kebutuhan nutrisi pada tanaman. (Kaungan, 2016) Hidroponik menguntungkan dalam pertanian kota (urban farming), jika dilihat dari segi penjualan hidroponik memiliki harga jual yang lebih dari tanaman biasanya. Dari segi higienis hidroponik bebas pestisida, hama dan penyakit. Dari segi panen hidroponik memiliki masa panen lebih cepat, tempat penanaman bisa di daerah perkotaan, dan juga memiliki hasil

yang maksimal. Hidroponik bisa dikerjakan oleh siapa saja bukan cuma petani, ibu rumah tangga sampai siswa juga bisa berhidroponik, karena pengurusan tanaman hidroponik ini sangatlah mudah, karena hanya menjaga kadar air, nutrisi dan pencayaan matahari apakah sudah cukup atau tidak. (Lukman, 2011).

Peran masyarakat dalam tanaman hidroponik ini masih sangat kurang. Permasalahan yang sering dijumpai dalam masyarakat yaitu kurang begitu peduli untuk hadir dalam suatu penyuluhan untuk mengetahui tanaman hidroponik. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tanaman hidroponik. Oleh karena itu penting untuk siswa mengetahui hidroponik dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dalam mensosialisasikan teknik hidroponik kepada orang tua serta keluarga. Penelitian ini mencoba menjawab bagaimana persepsi siswa terhadap tanaman hidroponik, dan untuk mendukung pengelolaan dan manfaat hidroponik itu sendiri.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Yaitu suatu penyelidikan intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini dimungkinkan ditemukannya hal-hal tak terduga kemudian dapat digunakan untuk membuat hipotesis, (Punaji, 2010).

Desain Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008). Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMA Nurul Hasanah, Deli Serdang. Jumlah sampel yaitu sebesar 35 siswa yang terdiri dari 12 siswa pria dan 23 siswa wanita.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nazir, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Siswa Terhadap Hidroponik

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan siswa terhadap hidroponik melalui kuesioner sebagai berikut :

Tabel.1 Pengetahuan Hidroponik

	SANGAT BERTAMBAH	SANGAT BERTAMBAH	SANGAT BERTAMBAH	SANGAT BERTAMBAH	SANGAT BERTAMBAH	SANGAT BERTAMBAH	SANGAT BERTAMBAH
1	0%	80%	20%	0%	0%	10%	76%
2	6%	46%	43%	6%	0%	10%	70%
3	6%	40%	46%	9%	0%	10%	69%
4	0%	29%	54%	17%	0%	10%	62%
5	3%	43%	49%	6%	0%	10%	69%

6	3%	26%	43%	29%	0%	10%	61%
7	0%	14%	51%	29%	6%	10%	55%

Sumber: Data yang telah diolah

- a. Cara bercocok tanam
 Pengetahuan siswa tentang cara bercocok tanam didapatkan hasil yaitu sebesar 80% siswa mengerti dan 20% siswa kurang mengerti. Dalam penelitian ini cara bercocok tanam memiliki total skor 76% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah mengerti cara bercocok tanam
- b. Teknik budidaya hidroponik
 Teknik budidaya hidroponik merupakan hal penting untuk memulai pertanian hidroponik. Dari hasil penelitian didapat hasil dimana 6% sangat mengerti, 46% mengerti, 43% kurang mengerti dan 6% tidak mengerti. Total skor teknik budidaya hidroponik sebesar 70% ini menunjukkan bahawa siswa paham dengan teknik budidaya hidroponik.
- c. Pemilihan bibit
 Pemilihan bibit adalah salah satu hal utama untuk mendapatkan hasil yang bagus. Pemilihan bibit mendapat hasil 6% sangat mengerti, 40% mengerti, 46% kurang mengerti dan 9% tidak mengerti. Dari hasil tersebut didapat total skor sebesar 69% yang berarti siswa mengerti dalam pemilihan bibit yang baik.
- d. Penyemaian
 Untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan penyemaian yang benar. Penilaian siswa terhadap penyemaian didapat hasil yaitu sebesar 29% mengerti, 54% kurang mengerti, 17% tidak mengerti. Dengan total skor sebesar 62%. Ini menunjukkan bahawa siswa masih mengerti dengan penyemaian.
- e. Perawatan
 Perawatan tidak kalah penting

didalam pertanian. Dalam penelitian ini didapatkan hasil 3% sangat mengerti, 43% mengerti, 49% kurang mengerti, 6% tidak mengerti. Dengan total skor sebesar 69% siswa masih tergolong mengerti dalam hal perawatan.

- f. Panen
 Panen memerlukan ketelitian sehingga hasil panen tidak rusak. Penilaian siswa dalam panen didapat hasil 3% sangat mengerti, 26% mengerti, 43% kurang mengerti dan 29% tidak mengerti. Total skor yang didapat adalah 61% yang berarti siswa masih tergolong mengerti dalam hal panen.
- g. Cara mengukur nutrisi dalam hidroponik untuk menjaga pertumbuhan tanaman dengan sistem hidroponik dibutuhkan pemeriksaan nutrisi setiap harinya. Didapat hasil yaitu sebesar 14% mengerti, 51% kurang mengerti, 29% tidak mengerti, dan 6% sangat tidak mengerti. Adapun total skor yang didapat adalah sebesar 55% yang berarti siswa kurang mengerti mengenai cara mengukur nutrisi dalam hidroponik.

B. Persepsi Siswa Terhadap Hidroponik

Hasil penelitian menemukan bahwa persepsi siswa terhadap hidroponik melalui kuesioner sebagai berikut :

Tabel.2 Persepsi Siswa Terhadap Hidroponik

N O	S	E	K	T	S	T
	A	N	U	R	A	O
	T	G	A	A	T	T
	U	N	N	K	T	A
	J	G	G	T	I	D
	E	U	S	E	A	L
	U	T	E	T	L	S
	J	U	J	U	(K
	()	()	%	O
	%))	%)))	R

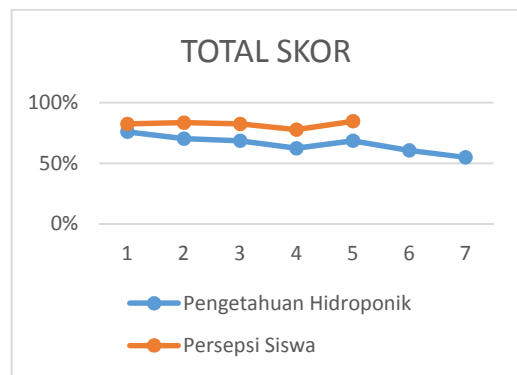
							%
1	14	8				10	82
	%	3	3%	0%	0%	0	%
2	29	6				10	83
	%	3	6%	3%	0%	0	%
3	20	7				10	82
	%	1	9%	0%	0%	0	%
4	3%	8				10	78
		6	9%	3%	0%	0	%
5	26	7				10	85
	%	1	3%	0%	0%	0	%

Sumber: Data yang telah diolah

- a. Keinginan membuat hidroponik
Untuk melihat persepsi siswa mengenai keinginan untuk membuat hidroponik. Hasil yang didapat adalah 14% sangat setuju, 83% setuju, dan 3% kurang setuju. Total skor yang didapat sebesar 82% hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah sangat setuju untuk membuat hidroponik di sekolahnya.
- b. Hidroponik sebagai media penghijauan sekolah
Untuk melihat persepsi siswa terhadap hidroponik sebagai media penghijauan sekolah didapatkan hasil 29% sangat setuju, 63% setuju, 6% kurang setuju, dan 3% tidak setuju. Hasil total skor yang didapat sebesar 83% ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju untuk melakukan penghijauan sekolah dengan media hidroponik.
- c. Tanaman hidroponik di sekolah
Melihat persepsi siswa untuk menanam hidroponik di sekolah didapat hasil sebesar 20% sangat setuju, 71% setuju, dan 9% kurang setuju. Dengan total skor yang didapat sebesar 82% sehingga dapat disimpulkan siswa sangat ingin menanam tanaman

- d. Merawat tanaman hidroponik di sekolah
Persepsi siswa untuk merawat tanaman hidroponik di sekolah mendapat hasil sebesar 3% sangat setuju, 86% setuju, 9% kurang setuju dan 3% tidak setuju. Total skor yang didapat sebesar 78% sehingga didapat kesimpulan bahwa siswa setuju untuk merawat hidroponik di sekolahnya.
- e. Keinginan mengajak teman/guru untuk membuat hidroponik
Melihat persepsi siswa terhadap keinginan untuk mengajak teman/guru membuat hidroponik didapat hasil yaitu 26% sangat setuju, 71% setuju dan 3% kurang setuju. Total skor yang didapat adalah sebesar 85% yang berarti siswa sangat setuju dan ingin mengajak teman/guru untuk membuat hidroponik.

Dari hasil diatas, didapatlah dilihat seberapa besar pengetahuan siswa terhadap hidroponik dan seberapa besar persepsi siswa terhadap hidroponik. Jika digambarkan didapat grafik dibawah ini :



Gambar.1. Total Skor Penelitian

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa terhadap hidroponik tergolong mengerti dalam hal cara bercocok tanam, teknik budidaya hidroponik,

pemilihan bibit, penyemaian, perawatan, panen dan cara mengukur nutrisi dalam hidroponik. Dimana ketujuh hal tersebut merupakan komponen penting untuk memulai bercocok tanam dengan sistem hidroponik. Kesimpulannya siswa mengerti pentingnya hidroponik.

Sedangkan untuk persepsi siswa terhadap hidroponik tergolong sangat setuju dalam hal keinginan membuat hidroponik, hidroponik sebagai media penghijauan sekolah, tanaman hidroponik di sekolah, merawat tanaman hidroponik di sekolah dan keinginan mengajak teman/guru untuk membuat hidroponik. Sehingga dapat disimpulkan persepsi siswa dalam pembuatan hidroponik sebagai media penghijauan lingkungan sekolah sangat setuju dan dapat dilakukan di lingkungan sekolah.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Siswa mengerti dan mengetahui tentang hidroponik, yang meliputi cara bercocok tanam, teknik budidaya hidroponik, pemilihan bibit, penyemaian, perawatan, panen dan cara mengukur nutrisi dalam hidroponik.
2. Persepsi siswa dalam pembuatan hidroponik sebagai media penghijauan lingkungan sekolah sangat setuju, yang meliputi keinginan membuat hidroponik, hidroponik sebagai media penghijauan sekolah, tanaman hidroponik di sekolah, merawat tanaman hidroponik di sekolah dan keinginan mengajak teman/guru untuk membuat hidroponik.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif*

dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Group

Kaunang, SG. 2016. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Hidroponik Di Desa Lotta, Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa*. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298 , Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016 : 283 – 302. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/12925>. Diakses pada 15 Mei 2018.

Lukman, Liferdi. 2011. *Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur*. Bandung : Balai Penelitian Tanaman Sayuran

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Punaji Setyosari.2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana.